

# Implementasi Inventory Menggunakan Sistem ERP Ginee pada Toko Online Sembilan Nine Shop

Pricilia Caroline Rayon<sup>1)</sup> Lufty Abdillah<sup>2)</sup>

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Desain, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis  
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

<sup>1)</sup>Email: 2018103856@student.kalbis.ac.id

<sup>2)</sup>Email: lufty.abdillah@kalbis.ac.id

**Abstract:** Sembilan Nine Shop online shop is a baking material store that serves online purchases through several online merchants. Sembilan Nine Shop have many types and variants of products that for sale. In managing its inventory, the Sembilan Nine Shop online store does not yet use information technology. Currently for warehouse activities still use the method of managing and collecting inventory data in the warehouse manually. This causes the goods in the warehouse to have no categories in their storage and the stock is the difference between physical and online merchants. This is the reason for the need for an information system that can manage inventory in the Sembilan Nine Shop online store. In this study, the author uses the ERP life cycle system implementation method. It is hoped that with the implementation of the Ginee Inventory ERP system for the online store, Sembilan Nine Shop can better manage and record the goods in its warehouse.

**Keywords:** erp life cycle, ginee, inventory, sembilan nine shop

**Abstrak:** Toko online Sembilan Nine Shop merupakan toko bahan kue yang melayani pembelian secara online melalui beberapa merchant online. Sembilan Nine Shop memiliki banyak jenis dan varian produk yang dijual. Dalam melakukan pengelolaan inventarisnya, toko online Sembilan Nine Shop belum menggunakan teknologi informasi. Saat ini untuk aktivitas gudang masih menggunakan metode pengelolaan dan pendataan stok barang di gudang secara manual. Hal ini menyebabkan barang yang ada di gudang tidak memiliki kategori pada penyimpanannya dan stok yang selisih antara fisik dengan merchant online. Hal tersebut menjadi alasan dibutuhkannya sistem informasi yang dapat mengelola inventaris yang ada pada toko online Sembilan Nine Shop. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode implementasi sistem ERP life cycle. Diharapkan dengan adanya penerapan sistem ERP Ginee inventory untuk toko online Sembilan Nine Shop dapat mengelola dan mendata barang yang ada di gudangnya dengan lebih baik.

**Kata kunci:** erp life cycle, ginee, inventory, sembilan nine shop

## I. PENDAHULUAN

Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) telah membantu banyak perusahaan / organisasi dalam menjalankan proses bisnisnya. Penerapan ERP pada dunia bisnis juga sudah membantu berbagai sektor ekonomi seperti pelaku usaha untuk lebih mudah menjalankan proses bisnisnya serta mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Implementasi ERP tidak hanya untuk organisasi / perusahaan yang besar saja melainkan juga pada pelaku usaha kecil seperti penjualan online. Dengan

menggunakan fasilitas dari sebuah aplikasi online yang lebih maju dan memudahkan dalam menjalankan proses bisnis. Penggunaan e-commerce untuk pemasaran serta penjualan produk UMKM dapat memperoleh manfaat dan keuntungan karena lebih murah dan efisien bagi pelaku usaha. Selain itu e-commerce juga memiliki akses tanpa batas, dimana dengan situs yang dimiliki dapat diakses oleh semua orang dari seluruh dunia selama memiliki akses internet. Semakin sering sebuah situs tersebut dikunjungi, semakin besar pula

potensi untuk memperoleh pendapatan. [1]

Sembilan Nine Shop merupakan sebuah usaha toko online yang menyediakan berbagai macam bahan pangan khususnya bahan baku makanan untuk cafe, bakery, dan pastry yang berdiri sejak tahun 2020 berlokasi di Jakarta Timur. Saat ini proses bisnis toko online Sembilan Nine Shop belum menerapkan penggunaan sistem informasi. Dimana pada inventarisnya masih menggunakan cara manual dalam mengelola stok barang dan gudang hanya bergantung pada penggunaan merchant online. Dari cara manual tersebut dimana stok barang yang baru harus di masukkan satu per satu dan dibagi rata jumlahnya pada setiap merchant online. Jika stok pada salah satu merchant online berkurang atau kosong, supervisor harus menghitung ulang jumlah stok tersedia dan membagi rata kembali ke setiap merchant online. Hal ini dilakukan karena aplikasi merchant online yang berbeda-beda tidak dapat saling terhubung dan tidak terintegrasi. Hal ini menyebabkan pekerjaan supervisor yang menjadi tidak efisien. Produk yang dijual oleh toko online Sembilan Nine Shop memiliki banyak jenis dan akan selalu bertambah oleh produk baru. Hal ini menyebabkan selisih antara stok fisik dengan merchant online, sulit dalam mengelola pembagian stok barang. Penyusunan barang di gudang yang acak menyebabkan sulit untuk dicari. Hal tersebut menjadi alasan dibutuhkan sistem informasi yang dapat mengelola inventaris yang ada pada toko online Sembilan Nine Shop. Maka dari itu Sembilan Nine Shop membutuhkan sistem ERP inventory Ginee untuk mengelola barang yang ada di gudang agar lebih baik.

## II. METODE PENELITIAN

Menjelaskan teori pendukung, kronologis penelitian, termasuk desain penelitian, prosedur penelitian (dapat

dalam bentuk flowchart atau lainnya), cara untuk menguji dan akuisisi data yang terlalu banyak.

### A. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sebuah alat atau sarana yang bertujuan untuk mengolah data menjadi informasi, yang dapat dimanfaatkan oleh pengambilan keputusan. Sistem informasi juga dapat diartikan sebagai media untuk membagikan dan menyebarkan informasi kepada pengguna informasi secara cepat dan tepat [1].

Sistem Informasi adalah data mentah yang diproses dan disimpan menggunakan teknologi sehingga menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan oleh perusahaan / organisasi dalam mengambil keputusan. Sistem informasi merupakan sebuah sistem yang mengelola transaksi harian, pengoperasian, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi untuk kebutuhan laporan yang dibutuhkan organisasi maupun perusahaan [2].

### B. ERP

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sebuah aplikasi manajemen bisnis yang memudahkan pengelolaan bisnis secara terintegrasi. Dewasa ini perusahaan memperhitungkan ERP sebagai bagian penting dari suatu organisasi. ERP mengintegrasikan berbagai sistem informasi di dalam perusahaan. ERP mampu menyediakan informasi secara real-time tentang proses bisnis inti perusahaan [3].

*ERP life cycle* merupakan tahapan yang dilakukan secara *sequence* untuk menerapkan sistem ERP dalam suatu perusahaan atau organisasi. Setiap tahapan yang dijalankan akan melewati proses persetujuan pimpinan atau penanggung jawab perusahaan tersebut, untuk menentukan apakah penerapan sistem ERP dapat dilanjutkan atau tidak. Konsep dasar utama dari proses implementasi ERP adalah dengan

menyesuaikan modul ERP dengan kebutuhan yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi yang bersangkutan [4].

Terdapat 6 tahapan dalam ERP life cycle, yaitu:

1. *Adoption decision (selection of package, project planning, analysis gap)*

Pada tahap ini akan ditentukan persyaratan sistem, evaluasi manfaat penerapan, dan analisa urgensi, ketiga hal tersebut yang akan bergantung pada masing-masing kebutuhan bisnis. Proses evaluasi kebutuhan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis gap, dimana akan dilakukan perbandingan antara sistem organisasi yang saat ini sedang berjalan dengan posisinya di masa yang akan datang sehingga dapat diketahui dampak yang akan diperoleh setelah menerapkan sistem ERP.

2. *Acquisition (re-engineering)*

Setelah diketahui bagian tertentu yang membutuhkan adanya penerapan sistem ERP, pada tahap ini akan dilakukan pemilihan modul berdasarkan pertimbangan fitur dan biaya yang disediakan oleh vendor penyedia sistem ERP. Pertimbangan pemilihan modul akan didasarkan pada seleksi kebutuhan tahap sebelumnya, dimana setiap modul yang dianggap kurang dibutuhkan akan dihilangkan pada tahap ini.

3. *Implementation (training)*

Pada tahap ini akan dilakukan implementasi dari modul ERP yang dipilih, dikarenakan adanya perubahan sistem, tahap ini akan dilakukan juga proses pelatihan terhadap setiap pihak yang terlibat dalam penggunaan modulnya.

4. *Use and maintenance (application, maintenance)*

Pada tahap ini, sistem lama akan sepenuhnya digantikan dengan sistem ERP. Seiring dengan berjalannya sistem yang baru, dilakukan pengawasan secara

berkala agar semua proses tetap berjalan sebagaimana mestinya.

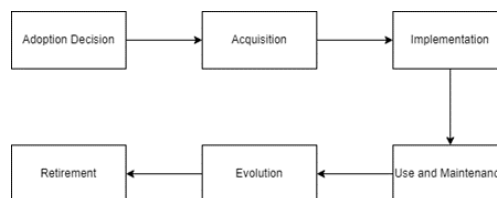
5. *Evolution*

Setiap pengguna yang terlibat dalam sistem ERP diharapkan mampu melihat kesempatan untuk pengembangan dan memperbarui dengan teknologi yang baru. Sehingga dimungkinkan adanya penambahan integrasi baru dengan modul ERP yang lain.

6. *Retirement*

Tahap ini dilakukan untuk menilai keselarasan sistem ERP dengan proses bisnis yang berjalan. Ketika didapati sistem ERP tidak mendukung proses bisnis sepenuhnya, maka akan lebih baik jika digantikan dengan sistem atau modul lain. Keputusan pergantian modul pada tahap ini akan dikembalikan ke tahap awal dari *ERP life cycle*, yaitu *adoption decision* [5].

Kerangka dari alur tahapan ERP life cycle dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 ERP Life Cycle

**C. Ginee**

Ginee adalah platform *Omnichannel* yang menggunakan sistem *All-in-One* untuk *e-commerce* berbasis *website*. Ginee menyediakan fitur lengkap yang akan membantu meningkatkan penjualan toko *online* dengan lebih mudah, cepat, dan efisien. Dengan ERP Ginee tidak perlu membuka satu persatu toko di berbagai *marketplace*, cukup mengelolanya lewat satu dashboard Ginee saja. Yang perlu dilakukan yaitu menghubungkan atau mengintegrasikan toko *online* di *marketplace* dengan Ginee. Nantinya bisa mengatur stok, produk, pemesanan, serta berkomunikasi dengan

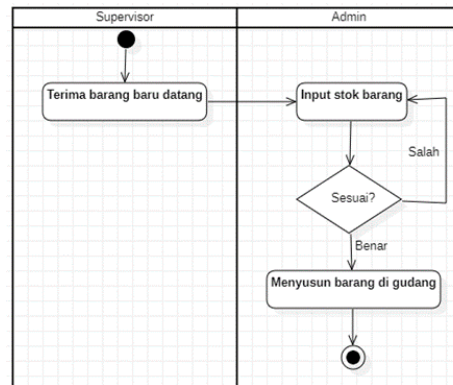
konsumen di satu platform Ginee. Dengan terbuktinya Ginee sebagai *platform Omnichannel* yang mampu memenuhi kebutuhan para pegiat bisnis, kini Ginee melebarkan sayapnya ke beberapa negara di Asia Tenggara. Guna memajukan dan meningkatkan penjualan di toko-toko *online*, selain ada di Indonesia dan China, sekarang Ginee sudah tersedia di Malaysia, Filipina, dan Vietnam. Sejumlah marketplace telah memutuskan untuk bergabung dengan Ginee seperti Shopee, Tokopedia, Lazada, Bukalapak, Blibli, JD.ID, dan Tiktok Shop [6].

**D. Inventory**

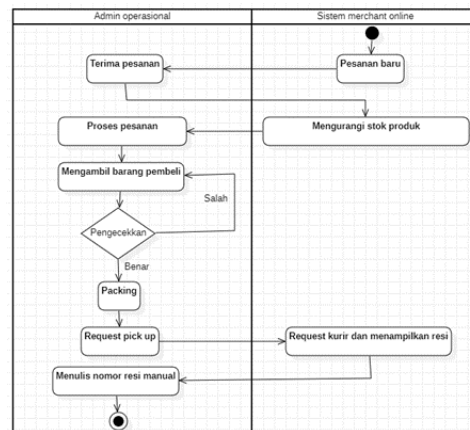
*Inventory* merupakan pengelolaan persediaan yang juga dapat disebut stok. Inventory adalah kumpulan dari berbagai jenis semua barang di suatu tempat. Mereka merupakan bahan mentah dasar bahan, barang setengah jadi (dalam proses) dan bahan, sub-rakitan, dan barang jadi. Pengelolaan inventory merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur operasi yang dirancang untuk memaksimalkan pengelolaan persediaan perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal dari jumlah investasi persediaan barang yang paling sedikit tanpa mengganggu kepuasan pelanggan [7].

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tahap awal dimana menggambarkan desain dari proses dari pergudangan toko online Sembilan *Nine Shop* yang saat ini sedang berjalan. Terdapat proses barang masuk pada gambar 2 dan barang keluar pada gambar 3 di sistem pengelolaan gudang.



Gambar 2 Proses barang masuk



Gambar 3 Proses barang keluar

Tahap selanjutnya adalah menganalisis proses pergudangan yang ada pada toko *online Sembilan Nine Shop* dengan penyesuaian kebutuhan pada sistem ERP Ginee *Inventory*.

Selanjutnya melakukan implementasi sistem ERP Ginee sesuai kebutuhan dari perusahaan. Tahap implementasi ini dilakukan oleh *user*.

Tahap terakhir adalah melakukan *testing* untuk memastikan kebutuhan dari perusahaan sudah terpenuhi dengan sistem yang dibuat. Hasil dari testing terdapat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1 Testing

No	Skenario pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
1.	Menambahkan produk baru	Dapat menambahkan menambahkan produk baru dalam sistem <i>inventory</i>	Berhasil menambahkan master produk baru beserta atributnya.	Valid
2.	Menampilkan daftar produk di gudang	Menampilkan seluruh produk yang ada terdata	Berhasil menampilkan daftar seluruh barang yang ada di gudang beserta informasi stoknya pada menu produk.	Valid
3.	Update stok produk	Dapat menambahkan dan mengurangi stok produk secara otomatis secara terintegrasi ke setiap <i>merchant online</i> tanpa harus membagi-bagi jumlah stok produk ke setiap <i>merchant online</i> .	Penambahan dan pengurangan stok dilakukan dalam satu langkah pada sistem ERP Ginee <i>inventory</i> dan stok yang diubah akan sama jumlahnya dan otomatis terupdate pada setiap <i>merchant online</i> .	Valid
4.	Riwayat ubah stok	Menampilkan riwayat perubahan stok	Menampilkan riwayat perubahan stok seperti penambahan dan pengurangan pada semua produk berdasarkan waktu dan tanggal perubahannya	Valid
5.	Pengambilan barang	Pengambilan barang menggunakan kode	Adanya penerapan SKU atau kode unik yang berbeda-beda pada setiap produk membuat pengambilan barang lebih mudah karena	Valid

Tahap selanjutnya adalah pemeliharaan sistem akan dilakukan jika terjadi kesalahan dan maupun pembaruan pada saat user menggunakan sistem *inventory* tersebut.

**IV. SIMPULAN**

Dengan adanya implementasi sistem ERP Ginee *inventory* pada toko *online Sembilan Nine Shop* ini dapat memudahkan toko *online* dalam setiap aktivitas pada pengelolaan *inventory*. User dari sistem ini dapat melakukan berbagai pengaturan dari fitur-fitur yang tersedia seperti penerapan stok cadangan, penerrapan pengingat stok, dan riwayat perubahan stok. Dimana dengan segala kemudahan dari fitur yang ada pada sistem ERP Ginee ini segala aktivitas pada *inventory* dilakukan dengan tahapan yang lebih singkat, terintegrasi, dan akurat sehingga dapat lebih efisien dan cepat dalam pengelolaan *inventory*nya.

**DAFTAR RUJUKAN**

[1] F. Hidayat. Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan. Yogyakarta: Deepublish. 2012. Hlm. 16.  
 [2] J. Hutahean. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Deepublish. 2016. Hlm 15.  
 [3] S.E.P. Santoso & L. Abdillah. "Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning Modul Sales Pada All About Merch Store

- Menggunakan Odoo”. Jurnal Sains dan Teknologi. Vol. 9. Jakarta: Kalbis Scientia. 2022. Hlm. 25-26.
- [4] S. Yasiukovich and M. Haddara, “Tracing the clouds. A research taxonomy of cloud-erp in SMEs,” *Scand. J. Inf. Syst.*, vol. 32, no. 2, pp. 237–304, 2020.
- [5] L. H. Salim and L. Abdillah, “Implementasi Enterprise Resource Planning ( ERP ) Terhadap Perkembangan UMKM ( Studi Kasus Mitra Motor Toyota ),” vol. 8, no. 2, pp. 2058–2075, 2022.
- [6] Ginee, “Fitur Ginee: Apa Saja yang Ada untuk Mempermudah Bisnis Online?,” 2021, [online], Available: <https://ginee.com/id/insights/apa-itu-genie/>
- [7] Dr. Anene & Edwin. “What Difference Does Inventory Control Make In Typical Small – Scale Farms’ Profitability?” *Jurnal Internasional Ilmu Manajemen dan Riset Bisnis*. Vol. 3. Oyo: Universitas Teknologi Ladoke Akintola. 2014. Hlm. 2.